

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan publik dan memiliki wilayah yang lebih luas serta lebih kompleks daripada sektor swasta atau sektor privat. Akuntansi sektor publik didefinisikan sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diharapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama sektor publik serta swasta.

Dewasa ini, organisasi dituntut untuk lebih ekonomis, efisien, dan efektif. Tuntutan-tuntutan tersebut menyebabkan organisasi sektor publik berusaha mengembangkan akuntansi sektor publik dalam rangka menciptakan *good governance* yaitu pemerintahan yang baik. Adapun tiga karakteristik utama dalam pelaksanaan *good governance* ini meliputi transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Pelayanan masyarakat oleh sektor publik secara keseluruhan memainkan peranan yang vital dalam perekonomian negara. Pemerintahan pusat maupun daerah cenderung berfokus pada pengeluaran nasional dan memproyeksikan sektor publik sebagai ‘kran’ ekonomi yang menyerap sumber daya yang dapat digunakan lebih baik di sektor lain.

Akuntansi sektor publik ini terdiri dari beberapa elemen yaitu: perencanaan publik, penganggaran publik, realisasi anggaran publik, pengadaan

barang dan jasa publik, pelaporan keuangan sektor publik, dan audit sektor publik. Akuntansi dalam instansi sektor pemerintahan sangatlah dibutuhkan. Sebagaimana pengertian akuntansi itu sendiri adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Kondisi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan/instansi merupakan prioritas dan tujuan utama yang harus dilakukan oleh suatu organisasi.

Dalam sektor perekonomian, teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai dalam hal kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan organisasinya. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aset (*asset*) yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aset tetap (*fixed asset*). Aset Tetap dalam PSAP 07 paragraf 5, didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- b. Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan dikarenakan jumlahnya yang begitu banyak dan memerlukan dana dalam jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar serta tertanam dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu diperlukannya perlakuan akuntansi yang baik dalam menangani aset tetap tersebut. Dalam perlakuan akuntansi aset tetap ini, akan dibahas mengenai klasifikasi aset tetap, perolehan dan pencatatan aset tetap, biaya setelah masa perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap dan penghapusan aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan.

Aset tetap dibedakan menjadi 2 yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan harta dalam bentuk nyata, bisa dilihat dengan panca indera yang bersifat relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Aset tetap berwujud misalnya: tanah, bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Sedangkan untuk aset tidak berwujud meliputi: hak paten, hak cipta, *goodwill*, merek dagang, dan *franchise*.

Titik utama dalam pengakuan aset tetap adalah ketika manfaat keekonomian dan biaya perolehan sudah tersedia. Adapun pengukuran aset tetap itu dapat terjadi melalui dua cara, yaitu menggunakan biaya perolehan dan biaya wajar pada saat perolehan. Harga perolehan aset tetap meliputi semua pengeluaran yang terjadi untuk mendapatkan aset tetap tersebut sampai dalam keadaan siap untuk digunakan. Penentuan harga perolehan tersebut tergantung pada cara perolehannya. Cara perolehan aset tetap dapat dilakukan dengan cara pembelian tunai, pembelian yang ditangguhkan (pembelian angsuran), ditukar dengan aset lain, dibangun atau dibuat sendiri dan dari hadiah atau sumbangan.

Setelah aset tetap tersebut diperoleh, kemudian akan digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam pemanfaatan aset tetap untuk

menjalankan kegiatan operasional perusahaan, tentu saja akan terjadi pengeluaran yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: pengeluaran untuk pemeliharaan aset tetap dan pengeluaran yang bersifat untuk memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang.

Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap ini selain tanah akan kehilangan kemampuannya untuk memberikan jasa yang disebut dengan penyusutan atau depresiasi. Penyusutan merupakan pengakuan adanya penurunan nilai aset tetap berwujud. Terdapat tiga faktor yang menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui setiap periode, yaitu biaya awal aset tetap, masa manfaat yang diharapkan, dan estimasi nilai pada akhir masa manfaatnya atau nilai sisa.

Dari ketiga faktor penentu penyusutan ini, dapat digunakan tiga metode penyusutan diantaranya adalah metode garis lurus, metode unit produksi, dan metode saldo menurun ganda. Pada metode garis lurus menghasilkan jumlah beban penyusutan periodik yang sama selama masa manfaat aset. Dan pada metode unit produksi menghasilkan jumlah beban penyusutan periodik yang berbeda-beda bergantung jumlah aset yang digunakan. Sedangkan metode saldo menurun ganda menghasilkan jumlah penyusutan yang lebih tinggi pada tahun pertama penggunaan aset, diikuti dengan jumlah yang menurun secara bertahap.

Apabila manajemen perusahaan beranggapan bahwa aset tetap sudah tidak memiliki manfaat lagi bagi perusahaan dalam aktivitasnya, maka akan dilakukan pelepasan aset tetap dari buku perusahaan. Aset tetap yang tidak lagi berguna dapat dibuang atau dijual serta dapat ditukar dan dalam hal ini nilai buku aset tersebut harus dihapus dari akunnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlakuan atas aset tetap berwujud perlu mendapat perhatian yang serius dan benar, karena kesalahan dalam pengelolaan dan pemakaian dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tidaklah sedikit jumlahnya, oleh karena itu diperlukan pertimbangan dan kehati-hatian dalam memperlakukan aset tetap tersebut dan perlu direncanakan dengan baik dimulai saat aset tersebut diperoleh sampai aset tersebut diberhentikan termasuk juga dalam penyajian aset tetap di neraca yang harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh standar akuntansi yang diterima umum. Semua perlakuan akuntansi aset tetap tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Seperti yang telah diketahui, laporan keuangan tersebut sangat diperlukan untuk mengambil keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi terhadap Aset Tetap tersebut sangatlah penting.

Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan pengawasan dan perencanaan dalam perhubungan darat, komunikasi dan informatika. Dinas ini tentunya memiliki aset tetap yang membantu dalam kegiatan operasional seharusnya, tidak hanya aset tetap dalam hal perhubungan darat tetapi juga dalam bidang komunikasi dan informatika. Untuk itu, perlunya dilakukan suatu perlakuan akuntansi yang baik dimulai dari pengelompokan aset tetap, cara perolehan aset tetap, biaya setelah masa perolehan aset tetap, perhitungan penyusutan aset tetap tersebut sampai dengan penghapusannya serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perolehan aset tetap, Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar memperoleh aset melalui pembelian tunai dari pihak ketiga berdasarkan dana APBD Kabupaten Kampar dan perolehan aset tetap yang berasal dari hibah atau sumbangan dari Kementerian Perhubungan. Adapun aset tetap yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan irigasi, serta aset lainnya. Dalam pengoperasiannya, Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar juga akan mengeluarkan biaya untuk perawatan dan pemeliharaan yang juga telah di anggarkan sebelumnya.

Aset tetap baik di perusahaan ataupun di instansi pemerintahan pasti akan mengalami penyusutan. Penyusutan umumnya terjadi ketika aset tetap telah digunakan dan merupakan beban bagi periode dimana aset dimanfaatkan. Namun pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar, penyusutan aset tidak dilakukan oleh pihak dinas melainkan tim penilai dari pemerintahan daerah. Namun dari tinjauan yang dilihat di neraca dinas, ada salah satu akun aset yang tidak dibuat akumulasi penyusutannya yang mana menunjukkan tidak dilakukannya perlakuan penyusutan untuk akun aset ini. Perlakuan ini tidak salah karena aset tetap lainnya yang terdiri dari buku dan lain sebagainya memang tidak dilakukan penyusutannya secara periodik.

Selama pengoperasiannya, aset tetap yang mengalami kerusakan atau tidak dapat memberikan jasa akan dihapuskan dari daftar aset tetap. Adapun penghapusan aset tetap pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar dilakukan dengan mengajukan usulan ke pemerintah daerah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan penghapusan aset tetap sehingga pada pelaporannya aset tetap dalam neraca bisa dihapuskan. Pada penyajian aset tetap dalam neraca, Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar telah melaporkan aset tetap dengan menyajikan klasifikasi aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Aset Tetap pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar dengan judul: “*Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir mengenai Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar ini adalah: “Apakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud tersebut telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: “untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset terutama perlakuan akuntansi aset tetap pada instansi pemerintahan.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan yang mungkin ada di dalam perusahaan/instansi mengenai akuntansi aset tetap.
- c. Sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini di masa yang akan datang.

1.4 Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai Bangkinang.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data mentah atau belum diolah seperti dokumen atau keterangan informasi yang diperoleh langsung dari bagian akuntansi dan staf pada bagian aset perusahaan berupa hasil wawancara dan pengamatan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa neraca, data aset tetap, sejarah singkat berdirinya perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di gunakan untuk memperoleh data adalah :

- a. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan staf pada bagian aset dan bagian akuntansi untuk memperoleh data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud di perusahaan.
- b. Observasi yaitu penulis mengadakan penelitian terhadap objek penelitian di lokasi penelitian dengan memperoleh data dan informasi.
- c. Perpustakaan, sehubungan dengan teori-teori yang diperlukan penulis dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan sumber teori dari berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Analisis Data

Data yang penulis kumpulkan dari perusahaan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Dengan metode ini, dimana membandingkan antara teori-teori yang mendukung baik itu dari para ahli ekonomi dan akuntansi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah tersebut, sehingga dengan praktek yang terjadi dilapangan dapat diambil suatu kesimpulan beserta saran-sarannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi laporan kerja praktek ini menjadi IV (empat) bab dan dirinci dalam beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metodologi penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar yang menjelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi perusahaan.

BAB III : Bab ini menjelaskan tinjauan teori yang berisi tentang pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan dan pencatatan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, metode penyusutan aset tetap, penghapusan atau pelepasan aset tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan selanjutnya penulis akan mencoba menganalisa permasalahan dalam membandingkan antara teori dan tinjauan praktek pada perusahaan.

BAB IV : Bab ini merupakan bab penutup yang mengungkapkan kesimpulan serta saran-saran penulis sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan.